

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMA NU Al-Ma'ruf Kudus

SMA NU Al-Ma'ruf Kudus terletak di Jalan AKBP R. Agil Kusumadya 2 Kudus yang berdiri pada tanggal 10 September 1969 dengan nama SMA NU. Sekolah ini dibangun di atas tanah wakaf H. Ma'ruf (PR. Djambu Bol) seluas 3.840 m². Peletakan batu pertama dilakukan oleh KH. Syaifuddin Zuhri sebagai ketua PBNU dan Menteri Agama saat itu. Adapun penggagas didirikannya sekolah tersenut adalah Drs. Soenarto Noto Widagdo, Bupati Kudus saat itu. Gagasan tersebut disampaikan kepada tokoh-tokoh NU, antara lain Mashud (Ketua DPR), Masykur AW. (Badan Pemerintah Harian) dan Abdoel Mohaimin Oetsman (Ketua Fraksi NU). Gagasan tersebut mendapat dukungan dari pengusaha percetakan Menara, H. Zaenuri Noor, dari PPRK H. Ambari Noor, Habib Abdullah Ba'agil dari pabrik rokok SAB dan pengusaha lain. Pada awal pendiriannya telah memiliki enam lokal. Sekolah mulai dibuka tanggal 2 Januari 1970 dengan kepala sekolah Mochtar Effendi, BA.

Pada tahun 1972, nama SMA NU berubah menjadi SMA Islam Al Ma'ruf. Mulai tanggal 1 Juli 1980. SMA Islam Al Ma'ruf dipimpin oleh Drs. H.M. Munawar Cholil. Begitu pula pada tahun pelajaran 1994/1995. Sekolah ini mengalami perubahan nama dari SMA berubah menjadi SMU didalam Islam itu Al Ma'ruf. Dengan SK PBNU No. 227/A.103/7/2002 nama SMU didalam Islam itu Al Ma'ruf dapat berubah menjadi SMU NU Al Ma'ruf. Pada Februari 2004, nama SMU NU Al Ma'ruf berubah menjadi SMA NU Al Ma'ruf hingga sekarang. Berbagai torehan prestasi diraih, baik bidang akademik maupun akademik. Dalam akreditasi sekolah.⁵⁵

2. Letak SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Letak SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang sangat strategis ini ialah di jalan AKBP. R. Agil Kusumadya No. 2 Kudus ialah keuntungan yang tertentu didalam bidang transportasi. Siswa dari bermacam wilayah yang dengan mudahnya dijangkau lewat transportasi lokal di bermacam kursus

⁵⁵ Dokumentasi, Profil Sekolah SMA NU Al-Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

transportasi universal yang hampir nyaris lewat sekolah ini. Sekolah ini terletak di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang terletak kurang lebih 1 km dari kantor kecamatan Jati dan 1,5 km dari pusat Kota Kudus. Sebaliknya jarak terdekat dengan Sekolah Menengah Atas terdekat berjarak kurang lebih 1 km.

Di samping perihal di atas, SMA NU Al Ma'ruf Kudus ini pula terletak didalam pemukiman penduduk dan dekat sekali dengan pondok-pondok pesantren. siswa yang berasal dari luar sekolah bisa mempunyai alternative yang berbeda serta bisa memfasilitasi mereka dalam tempat tinggal di pondok pesantren ataupun tempat tinggal di dekat sekolah mereka.

Tidak hanya kemudahan-kemudahan di atas, terdapat bermacam sarana yang bisa mencukupi serta representative yang terdapat di SMA ini. Ruang kelas serta perpustakaan yang sangat bersih, tenang, serta bisa dipadukan dengan perlengkapan belajar serta mengajar yang mencukupi dan didukung oleh perpustakaan yang sangat luas dengan koleksi buku yang sangat lengkap, asri, serta aman. Ruang kelas di dalam media pembelajaran perpustakaan ataupun laboratorium.

Di samping itu pula terdapat pendidikan aplikasi buat mendukung itu bisa dilengkapi dengan laboratorium bahasa, fisika, biologi serta kimia, IPS, agama, tiga ruang laboratorium computer serta internet, multimedia center serta wifi hotspot area dan center klinik kesehatan siswa.

Halaman yang lumayan luas, asri, teduh serta beraspal ialah fasilitas buat melaksanakan bermacam aktivitas belajar semacam upacara, berolahraga, pertunjukan drum band, pelepasan siswa, serta sebagainya.⁵⁶

3. Profil SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Tabel 4.1
Identitas Sekolah SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Nama Madrasah/Sekolah	SMA NU Al Ma'ruf Kudus
Nomor Statistik Madrasah/Sekolah	20317487
Alamat Kelurahan Kecamatan	Jl. AKBP. R. Agil Kusumadya No. 2 Ploso

⁵⁶ Observasi, Profil Sekolah SMA NU Al-Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

Kabupaten/kota Provinsi Kode pos Telephone	Jati Kudus Jawa Tengah 59348 0291-438939
Status Terakreditasi	A
No dan Tanggal SK Akreditasi	220/BAP-SM/X/2016 dan 16-10-2016

4. Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah antara lain agar dapat berjalan seperti yang diharapkan dan sesuai dengan harapan dalam pelayanan bimbingan dan konseling antara lain perlu adanya dukungan secara jelas dan teratur dalam layanan bimbingan dan konseling. Organisasi juga sudah tergambar didalam struktur atau pola berorganisasi yang bervariasi dengan ketergantungan pada keadaan dan karakteristik di sekolah. Adapun struktur organisasi pelayanan bimbingan dan konseling SMA NU Al Ma'ruf Kudus sebagai berikut :⁵⁷

- a. Kepala Sekolah : Anas Ma'ruf, S.Ag., M.Pd.I
- b. Wakil Kepala Sekolah : Kesiswaan, Kurikulum, Agama dan Peribadatan, Humas, dan Sarpras
- c. Komite Sekolah : Polres, UPT, Puskesmas, Masyitoh
- d. Tenaga Ahli Intansi Lain : pihak luar sekolah yang terkait dengan pelayanan
- e. Tata Usaha : Imam Buchori
- f. Guru Pembina : Wali kelas / Pembina ekstra
- g. Guru Pembimbing : guru BK sesuai siswa asuh
- h. Guru Bidang studi : seluruh guru mata pelajaran
- i. Guru BK :
 - 1) Koordinator dan BK kelas XII : Sri Mulyanti, S.Pd
 - 2) BK kelas XII : Ariba Sela, S.Pd
 - 3) BK kelas XI : Rahma Ferdiana, S.Pd
Nurul Fadjeri
Munaedi
 - 4) BK kelas X : Mohammad Said,
S.Pd
Shofiyan Hakim, S.Pd

⁵⁷ Dokumentasi SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

5) Administrasi : Farah Farida, S.Pd.

5. Mekanisme Kerja BK SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Mekanisme kerja bimbingan dan konseling, bimbingan dan konseling pada karir nyatanya tidak lepas dari peran guru mata pelajaran, guru kelas, guru pembimbing (BK) serta kepala sekolah didalam proses pembinaan siswa di sekolah, nyatanya sepenuhnya perlu adanya kerja sama dengan segala personil sekolah yang meliputi guru mata pelajaran, guru pembimbing (BK), wali kelas, serta pula kepala sekolah.

a. Guru Mata Pelajaran

Tugasnya guru mata pelajaran merupakan menolong didalam membagikan informasi tentang data siswa yang meliputi catatan nilai siswa, observasi serta pula catatan.

b. Wali Kelas

Tugasnya wali kelas berfungsi selaku orangtua kedua disekolah serta pula bisa menolong mengoordinasikan informasi serta integritas data yang meliputi catatan nilai, angket siswa, angket orang tua, catatan anekdot, laporan observasi siswa, catatan kunjungan rumah, catatan wawancara.

c. Guru Pembimbing (BK)

Tugas guru pembimbing selaku membagikan layanan informasi kepada siswa dan sumber data yang mencakup kartu akademik, catatan konseling, data psikologis, catatan konferensi kasus. Guru pembimbing pula wajib memenuhi informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran, wali kelas serta sumber-sumber lain yang terpaut lainnya yang dicatat dalam buku pribadi serta map individu.

d. Kepala Sekolah

Tugasnya kepala sekolah selaku penanggungjawab teknis penerapan bimbingan dan konseling serta dinasihati di sekolah yang sangat dibutuhkan buat mengkaji ilmu serta seluruh aktivitas yang bersumber dari guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru pembimbing (BK). Aktivitas pembimbing pula butuh dikenal kepada kepala sekolah yang mencakup didalam memberi tahu aktivitas bimbingan dan konseling sebulan sekali serta melaporankan tentang kelengkapan informasinya.

Mekanisme kerja dari masing-masing petugas bimbingannya yang didalam pengumpulan bermacam informasi, data, ataupun kenyataan, jalur mekanisme administrasi yang sudah dilalui dengan berbeda-beda serta ditunjukkan pada sesuatu tujuan tertentu ialah dalam menuntaskan kasus yang dialami oleh siswa. Mekanisme kerja administrasi bimbingan dan konseling di sekolah, sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Pada awal memasuki sekolah dilakukan pencatatan data pribadi siswa dengan menyebarkan kuesioner yang diisi oleh siswa itu sendiri maupun orang tua siswa. Jika data yang dimasukan sudah cukup atau lengkap, maka data-data tersebut dikumpulkan secara teratur dan sistematis serta dihimpun dalam sebuah file, map, buku pribadi untuk masing-masing siswa.
- 2) Catatan kejadian siswa tentang tingkah laku siswa dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dibuat oleh guru bidang studi dan disampaikan kepada wali kelasnya yang kemudian dihimpun dalam bentuk laporan observasi mingguan yang dimasukkan ke dalam buku pribadi siswa.
- 3) Berdasarkan hasil laporan observasi yang disampaikan oleh guru kelas dan kemudian dimasukkan kedalam buku pribadi siswa oleh petugas tata usaha bimbingan dan kemudian dipelajari oleh konselor. Sejak proses konseling yang digelar dan dinilai sudah cukup memadai dalam memecahkan masalah siswa yang bersangkutan, maka perlu diselenggarakan konferensi kasus yang penyelenggaraan harus diketahui serta diikuti oleh kepala sekolah.
- 4) Hasil wawancara, daftar presensi, daftar nilai raport yang diselenggarakan oleh wali kelas yang dimasukkan kedalam kartu pribadi siswa.
- 5) Hasil kunjungan rumah yang diselenggarakan oleh walikelas dan disampaikan kepada konselor sekolah untuk dipakai sebagai bahan-bahan di dalam rapat-rapat dengan kepala sekolah yang di koordinatori oleh BK dan dihimpun dalam Catatan Kasus Pribadi.
- 6) Laporan bulanan kegiatan layanan BK di sekolah dibuat oleh konselor sekolah secara tertulis dan kemudian

⁵⁸Observasi SMA NU Al-Ma'rif Kudus, 07 Oktober 2021

disampaikan kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan seterusnya dilaporkan kepada atasannya.

- 7) Data-data dan informasi yang berasal dari berbagai sumber dan telah dihimpun dalam buku pribadi, map pribadi, atau kumulatif record siswa yang hendaknya diperiksa oleh kepala sekolah, sehingga terwujudnya suatu bentuk kerja sama antara kepala sekolah, koordinator, wali kelas/guru pembimbing, dan guru bidang studi dalam mempelajari buku pribadi siswa serta menemukan dan memecahkan berbagai kasus yang dihadapi siswa

Terwujudnya sesuatu mekanisme, pola kerja, ataupun metode kerja yang bersih, teratur, serta baik bersumber pada bentuk-bentuk kerjasama dengan segala staf sekolah dalam pengelolaan penerapan pedoman di sekolah, hingga bisa dihindari dengan terdapatnya kecenderungan penyimpangan dalam program penerapan orientasi di sekolah. Untuk terselenggaranya pelayanan kepemimpinan yang baik serta berkesinambungan di sekolah, administrasi yang mutlak dibutuhkan penerapan layanan bimbingan yang baik, teratur, rapi, dan berkesinambungan.

6. Kondisi Peserta Didik

Siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus terbagi dalam menjadi 33 rombongan belajar yakni kelas X (11 rombongan belajar), kelas XI (11 rombongan belajar), dan kelas XII (11 rombongan belajar) yang terdiri dari 1 jurusan Bahasa, 4 jurusan IPA, dan 6 jurusan IPS.⁵⁹

Table 4.2

Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
X BBU	7	18	25
X MIPA 1	11	27	38
X MIPA 2	11	27	38
X MIPA 3	9	29	38
X MIPA 4	10	28	38
X IPS 1	12	24	36
X IPS 2	12	24	36
X IPS 3	13	24	36

⁵⁹ Dokumentasi SMA NU AlMa'ruf Kudus, 07 Oktober 2021

X IPS 4	18	18	36
X IPS 5	16	21	37
X KKO	31	5	36
XI BBU	10	24	34
XI MIPA 1	9	28	37
XI MIPA 2	8	28	36
XI MIPA 3	9	27	36
XI MIPA 4	10	26	36
XI IPS 1	17	20	37
XI IPS 2	19	19	38
XI IPS 3	18	18	36
XI IPS 4	18	18	36
XI IPS 5	18	20	38
XI KKO	28	8	36
XII BBU	9	26	35
XII MIPA 1	9	30	39
XII MIPA 2	9	30	39
XII MIPA 3	10	29	39
XII MIPA 4	10	30	40
XII IPS 1	13	26	39
XII IPS 2	14	26	38
XII IPS 3	14	25	39
XII IPS 4	15	24	39
XII IPS 5	16	22	38
XII IPS 6	17	23	40

7. Bukti-bukti Prestasi Siswa

Prestasi belajar seorang siswa tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan suatu proses yang dapat dihasilkan dalam proses pembelajarannya tersebut. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikannya yang tergantung pada proses pembelajaran yang telah dialami oleh siswa. Siswa yang akan mendapatkan prestasinya apabila siswa yang telah mengikuti dan menyelesaikannya dalam serangkaian sistem proses pembelajaran yang sesuai dengan pedoman yang sudah ada dan dapat diberikan dalam suatu hasil dari aktivitas tersebut dan dievaluasinya. Hasil belajar yang menjadi tolak ukur didalam menentukannya sebuah prestasi yang telah dilakukannya. Adapun prestasi siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang terbilang sangat baik didalam membuktikan

dengan adanya mengikuti beberapa lomba dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional antara lain :

1. Juara 1 Bola Voli Popda Karasidenan
2. Juara 1 Sepak Takraw Popda Kabupaten Kudus
3. Juara 1 Liga Top Scorer Tingkat Jateng-DIY
4. Juara 3 Karate Popda Kabupaten Kudus
5. Juara 2 English Singing Tingkat Jawa Tengah
6. Juara 3 Olimpiade Bahasa Parancis Tingkat Jawa Tengah
7. Juara 3 Sepak Bola Tingkat Nasional

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian sesuai data yang sudah didapatkan dilokasi melalui tiga metode antara lain wawancara, dokumentasi dan observasi dengan beberapa pihak atau informan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin didalam mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi.

Peran guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma'ruf sangat penting bagi siswa SMA NU Al-Ma'ruf Kudus, karena di situlah ada beberapa point dan bukan hanya tentang siswa yang bandal tetapi bagaimana siswa mengarahkan kepada prestasi, mengarahkan kepada yang lebih baik, dan membantu menyelesaikan permasalahan siswa.⁶⁰ Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus diharapkan kepada siswa untuk menanamkan semangat dan motivasi agar siswa merasakan hal yang positif tidak mudah bosan dan selali menghasilkan yang didapat dalam meningkatkan prestasi siswa.

Setelah penelitian dilakukan di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus dengan menggunakan beberapa metode yang terkait dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa. Maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Pelaksanaan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Menumbuhkan motivasi berprestasi siswa merupakan bagian dari pelaksanaan guru bimbingan dan konseling

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Anas Ma'ruf, 02 Oktober 2021

sebagai penunjang tercapainya prestasi siswa. Karena dengan motivasi berprestasi siswa dapat mengolah dan memfokuskan pikirannya serta didorong dalam dirinya untuk lebih giat dalam belajar guna mencapai suatu tujuan prestasi yang ingin dicapai. Sesuai wawancara yang peneliti lakukan kepada guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa :

“Menumbuhkan motivasi berprestasi berarti orientasinya adalah siswa yang belum memiliki motivasi berprestasi, seperti pemahaman diri tentang potensi dan bakat serta harapan-harapan yang akan dicapai. Namun, BK disini tidak hanya berfokus pada penumbuhan motivasi, tapi juga berfokus pada perawatan dan pemeliharaan motivasi berprestasi yang sudah dimiliki oleh beberapa siswa.”⁶¹

Dari hasil wawancara diatas bisa dikenal kalau dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus ini terdapatnya kedudukannya seorang guru bimbingan dan konseling dapat memberikan keyakinan pada dirinya. Perihal tersebut bertujuan supaya siswa sanggup melaksanakan suatu dengan berhasil dengan memikirkan keahlian buat menjauhi kegagalan. Seorang dengan motivasi berprestasi yang besar dalam mencari suasana dimana mereka bisa menggapai tanggung jawab individu buat membongkar permasalahan serta menerima umpan balik dalam wujud tanggungjawab buat berhasil ataupun gagal. Terdapatnya harapan berhasil, seorang hendak bekerja keras buat meraihnya serta berupaya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Motivasi berprestasi didalam pendidikan pula sangat berarti dicermati, sebab motivasi berprestasi bisa membagikan sumbangan yang sangat besar pada usaha siswa buat mendapatkan hasil yang sangat maksimal. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi sangat besar buat menggapai hasil yang lebih baik dibanding siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah. Perihal ini cocok dengan wawancara yang sudah peneliti jalani kepada guru BK :

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Shofiyah Hakim selaku guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

“Betul siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi belajar yang diinginkan terutama bagi anak-anak yang berprestasi”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dikenal kalau siswa yang mempunyai motivasi berprestasi besar hendak mengerjakan tugas-tugas serta menuntaskan tugas-tugas secara serius dan sungguh-sungguh dengan harapan buat mendapatkan sangat baik. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah kurang semangat dalam mengesampingkan tugas-tugas yang dialami pada tugas-tugas yang dikerjakan dengan malas serta menerima apa adanya. Dalam melaksanakan tugas, orang yang tidak hendak memikirkan dirinya kalau hendak memperoleh kesuksesan, namun lebih fokus lagi supaya tugasnya tidak hendak hadapi kegagalan.

Bukan hal yang mudah untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa yang akademik maupun non akademik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus. Karena mereka mengalami kejenuhan dalam belajar. Sesuai wawancara kepada siswa juara pararel kelas XI MIPA mengatakan :

“Saya sering mengalami kejenuhan dalam belajar, perasaan saya pada saat jenuh yaitu merasa lelah dan tidak semangat dalam belajar yang mengakibatkan mood pada hari itu tidak produktif dan mengabaikan tugas yang ada”⁶³

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa Fahri Nuril Fikri sering mengalami kejenuhan dalam belajar. Fahri Nuril Fikri beralasan karena merasa lelah dan tidak bersemangat dalam belajar sehingga moodnya hari itu tidak produktif dan mengabaikan tugas yang ada untuk berkonsentrasi dalam belajar.

Senada dengan jawaban Fahri Nuril Fikri, Lilik Prasetya kelas XII IPS juara 3 liga santri Nasional cabar sepakbola juga mengalami kejenuhan dalam belajar.

⁶² Hasil Wawancara dengan Shofiyon Hakim selaku guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

⁶³ Hasil Wawancara dengan Fahril Nuril Fikri selaku siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 18 Oktober 2021

“Saya merasa bosan dan suntuk yang mengakibatkan bermalas-malasan dan tidur saat jam pelajaran karena kurang tidur pada malam harinya”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa Lilik Prasetya merasa bosan dan suntuk dalam belajar karena kecapeaan dan kurangnya tidur pada malam harinya. Dalam menumbuhkan motivasi berprestasi, guru BK memiliki harapan belajar yang harus dimiliki dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Seperti peneliti mewawancarai Pak Hakim mengatakan :

“Konsep belajar mandiri atau kemandirian dalam belajar yang sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dengan memiliki kemandirian belajar, mereka akan melakukan tugas belajar tanpa diperintah, tanpa diawasi, baik ada orangtuanya maupun tidak mereka tetap melakukan tugas belajar. Apabila dimasa pandemi ini, kemandirian belajar sangat berperan penting terhadap keberhasilan siswa. Jika memilikinya, mereka akan selalu mengerjakan tugas, selalu absen online dan mengikuti pembelajaran online walaupun dirumah tanpa pengawasan orangtua.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa Pak Hakim selaku guru BK kelas X memberikan bimbingan kepada siswa untuk mandiri dalam melakukan tugas belajar tanpa diperintah dan diawasi. Pak Hakim menyarankan agar siswa selalu mengerjakan tugas, selalu absen dan juga mengikuti pembelajaran di sekolah maupun dirumah tanpa pengawasan orangtua. Berbeda dengan Pak Said selaku guru BK kelas X dalam memberikan jawaban pada saat peneliti melakukan kegiatan wawancara

“Siswa mampu untuk berprestasi dan meraih cita-citanya dengan pendampingan dari BK”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa Pak Said memberikan pendampingan kepada siswa. Pendampingan siswa ini bertujuan agar siswa meningkatkan prestasinya dan meraih cita-citanya. Untuk

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Lilik Prasetya selaku siswa di SMA NU Al Ma’ruf Kudus, 18 Oktober 2021

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Shofiyah Hakim selaku guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma’ruf Kudus, 02 Oktober 2021

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Mohammad Said selaku guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma’ruf Kudus, 02 Oktober 2021

mencapainya prestasi diperlukan adanya hasil belajar siswa dalam penguasaan, pengetahuannya, dan keterampilannya pada bidang akademik maupun non akademik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, siswa diberikan arahan dari guru BK sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Tetapi BK disini tidak hanya fokus dalam menumbuhkan motivasi siswa, tetapi juga perawatan dan pemeliharaan dalam berprestasi yang sudah dimiliki siswa. Beragam sikap siswa yang mempunyai motivasi berprestasi sangat banyak dan variatif. Bagi siswa yang motivasinya rendah akan menjauhi masalahnya dan biasanya muncul masalah lain. Sedangkan siswa yang motivasinya tinggi akan berusaha minta bantuan ketemannya, menghubungi guru dan konsultasi kepada guru BK.⁶⁷

Guru BK memberikan bimbingan dengan jenis bimbingan yang berbeda. Seperti Pak Hakim mengatakan kepada peneliti

“Minat belajar siswa diberikan layanan klasikal, kelompok dan individu jika dibutuhkan. Kapan saja dibutuhkan karena BK sekarang adalah BK perkembangan sehingga tidak menunggu masalah. Namun bagaimana caranya agar siswa selalu termotivasi dan berkembang sesuai tugas perkembangannya.”⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat ketahu bahwa bimbingan konseling perkembangan adalah suatu program layanan yang memiliki tujuan yang sangat memfokuskan kepada kebutuhan, minat, dan isue-isue yang sangat berkaitan dengan tahapan perkembangan seorang siswa. Untuk mencapainya perkembangan yang optimal, pada hakikatnya individu pasti memerlukan bantuan untuk mencapai tujuannya. Bantuan-bantuan yang diberikan kepada individu untuk mencapai tujuan yang berada di bidang untuk membantu individu menuju perkembangan yang optimal dan sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya.

Berbeda dengan pendapat Pak Said kepada peneliti dalam kegiatan wawancara mengatakan

⁶⁷ Hasil Observasi di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Shofiyah Hakim selaku guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

“Melakukan layanan bimbingan klasikal, kelompok dan konseling. Layanan informasi tentang orang-orang sukses dan berhasil dapat dijadwalkan melalui kegiatan layanan BK.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa Pak Said menerapkan jenis bimbingan klasikal dan kelompok. Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok tersebut, siswa fokus untuk mengikuti kegiatan diskusi kelompok guna mendukung perkembangan yang sangat optimal pada masing-masing siswanya. Bagi setiap siswa untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada anggota kelompok sehingga mereka dapat membuat rencana yang tepat dan membuat keputusan yang memadai atas pertanyaan tentang masalah-masalah yang dihadapi seorang siswa.

Pelaksanaan guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi di SMA NU AIMa'rif Kudus sangat mendukung sekali karena banyak sekali siswa yang memperoleh juara mulai dari tingkat kabupaten sampai nasional. Siswa mampu membuat keputusan terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri maupun karir dimasa yang akan datang.

2. Deskripsi Hambatan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA NU Al Ma'rif Kudus

Penerapan didalam program sekolah baik secara universal ataupun special adalah suatu yang tetap hendak dialami serta tidak selamanya yang direncanakan bisa berjalan dengan mudah maupun hambatannya belum pasti sama. Sama halnya dengan usaha orang tuanya ataupun guru pendidik didalam melaksanakan ikatan pembinaan serta meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam menciptakan hambatan yang dihadapinya. Keadaan yang bisa menjadikan permasalahan siswa di area sekolah sangat memerlukan kemampuan buat menolong serta menuntaskan permasalahan yang terus menjadi memerlukan upaya semaksimal bisa jadi dalam menolong siswa didalam mengentaskan permasalahan yang dihadapinya.

Ada pula aspek penghambat guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam meningkatkan motivasi

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Mohammad Said selaku guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma'rif Kudus, 02 Oktober 2021

berprestasinya di SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang dipaparkan oleh sebagian sumber yaitu:

Pertama, oleh guru BK menjelaskan bahwa Faktor penghambat guru BK dalam mengembangkan motivasi siswa yaitu Pada proses layanan, karena tiap individu punya karakteristik yang bermacam-macam, sehingga butuh beberapa kesabaran dan penyesuaian; dan masih ada anak yang perlu diperhatikan secara khusus dan tindak lanjut.

Kedua, oleh siswa menjelaskan bahwa faktor penghambat siswa dalam pelayanan mengembangkan motivasi yaitu dari diri saya sendiri yang masih kurang terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang saya hadapi; dan biasanya karena kesibukan masing-masing antara saya dengan guru BK.

Dari hasil uraian diatas, bisa disimpulkan kalau dalam penghambatan senantiasa terdapat pendukung guru bimbingan dalam memotivasi siswa ialah siswa yang memiliki kemauan buat menggapai prestasi belajar yang lebih baik, keahlian siswa buat menggapai prestasi belajar yang lebih baik, memperoleh perhatian serta motivasi siswa dalam pendidikan yang lebih baik, cita-cita siswa yang rendah buat mencapai prestasi siswa yang lebih baik, keahlian siswa yang rendah buat menggapai tujuan pendidikan yang diharapkan, minimnya perhatian serta keinginan siswa buat keberhasilan.

Guru bimbingan dan konseling juga manusia yang memiliki keterbatasan dengan banyaknya masalah apapun yang mampu diselesaikan oleh konselor dalam membantu para siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pada dasarnya keberhasilan tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari dengan motivasi yang tinggi untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan dalam sikap seorang siswa. Oleh karena itu, prestasi siswa akan dicapai oleh siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.⁷⁰

3. Deskripsi Solusi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Hambatan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Sebagai guru bimbingan dan konseling yang dekat dengan siswa dan mengetahui kondisinya dalam proses pembelajaran yang dijalani secara kondusif. Guru bimbingan

⁷⁰ Hasil Observasi di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

dan konseling yang sangat profesional dan harus bisa menguasai dan dikemas agar didalam interaksi antara guru bimbingan konseling dengan siswa dapat berjalan dengan lancar. Siswa akan belajar karena didorong oleh keinginan mentalnya. Dalam mental spiritualnya atau kekuatan yang tergolong rendah ataupun tinggi. Motivasi dianggap sebagai stimulus spiritual yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia.

Sebagai guru bimbingan dan konseling tentunya kita memiliki harapan yang tinggi terhadap orientasi dan konseling serta dapat bekerja secara efektif di sekolah. Dalam meningkatkan kepatuhan bimbingan dan konseling kita harus bekerja keras agar keberadaan bimbingan dan konseling tersebut dapat dikenali disekolah dengan merasakan manfaatnya yang baik terhadap siswa, guru, sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu guru BK di SMA NU Al Ma'ruf Kudus memberikan saran dalam mengatasi hambatannya yaitu tetap mengawal proses sampai tuntas, kolaborasi dengan orangtua atau keluarga siswa, walikelas dan memberikan laporan perkembangan kepada koordinator BK. Sehingga seringkali ditemukan pemecahan masalah yang lebih efektif dan efisien⁷¹.

Dapat disimpulkan dari sarannya bahwa guru bimbingan dan konseling adalah upaya seorang guru bimbingan dengan meningkatkan upaya mereka untuk berkreasi dalam meningkatkan persaingan antar siswa untuk mentransfer tujuan yang akan dicapainya bahwa siswa mencoba untuk menemui orang tua dalam mendorong tujuan mereka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai kesuksesan siswa yang diberikan jalan atas upaya yang telah dilakukan siswa.

Guru bimbingan dan konseling harus mengetahui apa tujuan siswa yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran, sehingga bisa berjalan dengan lancar. Pelaksanaan guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi menjadi penguat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan guru bimbingan dan konseling menumbuhkan motivasi berprestasi

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Shofiyon Hakim selaku guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

itu menjadi pendorong siswa agar memperoleh hasil belajar yang dicapainya.⁷²

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Bimbingan dan konseling merupakan upaya menolong kepada siswanya dengan menghasilkan area yang kondusif untuk pertumbuhan serta bisa dicoba secara sistematis serta berkesinambungan supaya siswa bisa menguasai dirinya sendiri, sehingga bisa membimbing dirinya sendiri buat sanggup berperan secara normal serta sanggup menantang tugas-tugas dalam pertumbuhan. Bimbingan dan konseling yang tidak langsung sangat mendukung tujuan pendidikannya didalam menanggulangi sesuatu permasalahan yang diberikannya layanan secara spesial kepada siswa, supaya siswa bisa meningkatkan dirinya secara penuh. Dengan kehadirannya seseorang konselor di sekolah bisa menolong gurunya dalam memperluas pemikiran gurunya tentang permasalahan yang efektif serta dengan kaitannya profesi seseorang guru.⁷³

Guru bimbingan dan konseling ialah guru didalam pembelajaran yang sangat berperan selaku pemberian bimbingan dan konseling kepada siswa supaya bisa memahami, menyesuaikan, dan mengembangkan dirinya dalam pencapaian pertumbuhan yang secara optimal, efektif, dan produktif. Upaya guru bimbingan dan konseling didalam tingkatkan motivasi berprestasinya terhadap orientasi kerja sama seseorang siswa dalam layanan yang dicoba oleh guru bimbingan dan konseling di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, salah satunya ialah layanan klasikal, kelompok serta individu.⁷⁴

Menurut Prayitno, layanan bimbingan individu ialah proses belajar dalam ikatan spesial secara individu dalam wawancara antara seseorang konselor serta seseorang klien. Bersumber pada penelitian di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, guru bimbingan dan konseling bisa membagikan layanan bimbingan secara individu dengan menjadwalkan tiap siswa

⁷² Hasil Observasi di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 02 Oktober 2021

⁷³ Meichan Wingback Kiri, "Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah", <https://id.scribd.com/document/364056683> (diakses pada tanggal 29 Desember 2021)

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Shofiyhan Hakim, 02 Oktober 2021

berprestasi dibidang akademik ataupun nonakademik buat mendatangi ruangan BK serta menemui guru BK didalam mengulas kasus yang dirasakan siswa.⁷⁵ Layanan bimbingan kelompok buat menghindari berkembang permasalahan pada siswa dengan berkelompok sehingga klien yang lain bisa menjajaki dalam menolong serta membagikan anjuran terhadap kasus yang ada. Guru BK di SMA NU Al Ma'ruf Kudus sangat mempraktikkan tipe bimbingannya sebab di tiap minggunya ada agenda yang terdapat didalam jam pelajaran BK. Jam pelajaran yang terdapat ini, guru BK melaksanakan sharing bersama didalam kelas.⁷⁶

2. Hambatan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Didalam membagikan layanan bimbingan kepada siswa, guru BK hadapi hambatan-hambatan ialah dengan bergantung pada kasus yang dialami siswa serta karakteristiknya, sebab disetiap orang sangat memiliki ciri yang sangat berbeda-beda.⁷⁷ Perbandingan ini sangat biasakan serta bisa dipengaruhi oleh latar belakang kondisi siswa, metode belajar siswa, pergaulan siswa dan metode siswa dalam mengalami permasalahan yang berbeda. Keadaan yang menjadikan permasalahan siswa di area sekolahnya bisa memerlukan kemampuan buat menolong serta menuntaskan permasalahan dihadapinya, terus menjadi memerlukan upaya dengan semaksimalnya didalam menolong siswa buat mengentaskan permasalahan yang dihadapinya.

Keberadaan konselor dalam sistem pembelajaran nasional dinyatakan selaku salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru. Tetapi, banyak hambatan pada siswa yang dialami konselor dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling. Guru mempunyai tugas serta tanggungjawab yang lingkungan buat menggapai tujuan pembelajaran serta dibutuhkan buat memahami pengetahuan yang diajarkan serta mempunyai rangkaian pengetahuan serta keahlian dan membagikan motivasi belajar untuk siswa.

Setiap orang terlahir dengan sifat kompetitif. Hanya saja terdapat orang yang terlahir dengan sifat kompetitif yang

⁷⁵ Observasi SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 07 Oktober 2021

⁷⁶ Observasi SMA NU Al Ma'ruf Kudus, 07 Oktober 2021

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Shofiyah Hakim, 02 Oktober 2021

lebih besar daripada orang lain. Sifat kompetitif dalam diri orang Nampak sehabis bersosialisasi. Umumnya dalam pergaulan yang orang sebaiknya senantiasa jadi nomer satu. Orang yang sifatnya kompetitif serta lebih besar cenderung melaksanakan suatu, supaya orang lain melihatnya. Orang tidak segan tiba kepada orang yang diharapkan dalam berikan pengakuan serta sedikit menuntut supaya membagikan pengakuan.

3. Solusi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Didalam mengalami efek tersebut, guru BK membagikan pemecahan dengan kerjasama kepada orang tua ataupun wali kelas dalam membagikan laporan pertumbuhan kepada guru BK dalam membongkar permasalahan.⁷⁸ Orangtua siswa yang bisa membagikan penekanan kepada anaknya serta bisa diberikan uraian dari guru BK didalam bidang akademik ataupun non akademik yang pendidikannya sangat berarti buat masa depan siswa. Untuk mewujudkan siswa yang sangat bermutu, hingga didalam sekolah wajib memiliki tenaga pendidik yang sangat bermutu sebab kepintaran, kemampuan, serta keterampilan yang dipunyai siswa bisa dihasilkan dari pendidik yang baik pula.

Kedudukan guru bimbingan dan konseling didalam tingkatan motivasi siswa berprestasi dibidang akademik ataupun nonakademik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus dengan membagikan dorongan serta merubah pola hidupnya yang negatif jadi positif serta membimbing siswanya dengan tujuan di masa depannya.⁷⁹ Dengan memberikan contoh nyata kepada siswa buat dijadikan panutan serta mempunyai motivasi yang besar buat belajar walaupun sudah mendapatkan prestasi akademik ataupun non akademik. Dengan membagikan bimbingan serta memastikan masa depannya supaya siswa lebih siap dalam mengalami efek yang timbul serta bisa diatasi.

Untuk tingkatan motivasi berprestasi siswa yang mencakup pengumpulan lewat need assesment, perumusan tujuan, pengembangan komponen kerja, penerapan serta penilaian dari kinerja konselor dan dukungan sistem yang lain dalam tingkatan prestasi akademik siswa dalam memotivasi

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Shofiyon Hakim, 02 Oktober 2021

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Mohammad Said, 02 Oktober 2021

berprestasi siswa di sekolah. Sesuatu program layanan bimbingan belajar tidak bisa jadi terbentuk, terselenggara serta tercapai. Apabila tidak mempunyai sistem pengelolaan yang bermutu dalam melaksanakannya dengan jelas, sistematis serta terencana.

